

**LAPORAN PENELITIAN
STUDI PENELUSURAN ALUMNI LULUSAN PROGRAM
STUDI S1 PENDIDIKAN FISIKA UNIVERSITAS TERBUKA**



Heni Safitri, S.Pd, M.Si (NIDN 0010037706)
Dr. Dodi Sukmayadi, M.Sc.Ed (NIDN 0027076108)
Herawati, S.Pd, M.Si. (NIDN 0009127709)
Drs. Irwanof (NIDN 0025116105)

**JURUSAN PMIPA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
DESEMBER 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN TRACER STUDY**

- 1 a. Judul Penelitian : STUDI PENELUSURAN LULUSAN PROGRAM
STUDI S1 PENDIDIKAN FISIKA UNIVERSITAS
TERBUKA
- b. Bidang Penelitian : Tracer Study/PUPT
- 2 Ketua Peneliti :
- Nama : Heni Safitri, S.Pd., M.Si.
- NIP : 197703102002122002
- Golongan/Kepangkatan : III/c
- Jabatan : Lektor
- Akademik/Fakultas
- Unit Kerja : FKIP
- 3 Anggota Peneliti : 3 (tiga) orang
1. Dr. Dodi Sukmayadi, M.Sc.Ed.
2. Herawati, S.Pd., M.Si.
3. Drs. Irwanof
- 4 a. Periode Penelitian : 2014
- b. Lama Penelitian : 1 tahun
- 5 Biaya Penelitian : Rp.50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah)
- 6 Sumber Biaya : Universitas

Mengetahui



Tangerang Selatan, 12 Desember 2014
Ketua Peneliti,

Heni Safitri S.Pd., M.Si.
NIP 197703102002122002

Menyetujui,



Ketua LPPM Universitas Terbuka,

Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.
NIP 196102121986032001

PRAKATA

Kegiatan ini – *Tracer Study Pendidikan Fisika UT 2014* bertujuan untuk mempelajari pengalaman alumni Pendidikan Fisika UT yang lulus pada tahun 2009 dan 2010 saat belajar di program studi pendidikan fisika dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka alami saat ini.

Terlaksana kegiatan ini karena kerjasama yang sangat baik antara berbagai pihak. kontribusi pemikiran dari para pimpinan fakultas dan jurusan/prodi dalam kegiatan ini juga sangat bermanfaat. Kami berterima kasih kepada LPPM UT yang telah mendukung kegiatan ini melalui Hibah *tracer study 2014*.

Data yang disajikan dalam laporan disajikan secara deskriptif dan telah dapat digunakan untuk memotret kondisi alumni secara umum. Namun karena *response rate* masih tergolong rendah, maka analisis harus dilakukan dengan sangat hati-hati agar kesimpulan yang diambil valid. Harapan kami pengalaman dari kegiatan *tracer study 2014* ini dapat digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan *tracer study* di masa yang akan datang. Selain itu, rekomendasi dari *tracer study* ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan disain, proses dan fasilitas pembelajaran di Pendidikan Fisika UT.

Tangerang Selatan, Desember 2014
Tim *Tracer Study Pendidikan Fisika UT*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Terbuka (UT) merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Indonesia yang sepenuhnya menerapkan pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTTJJ). Istilah pendidikan terbuka mengandung arti bahwa UT menyelenggarakan pendidikannya tanpa seleksi masuk, tanpa batasan usia, tanpa batasan lokasi geografis, tidak mempersyaratkan latar belakang pendidikan tertentu, tanpa batasan tahun ijazah SLTA, tanpa batasan masa studi, yang berarti proses registrasinya bersifat *multi entry- multi exit*. Sedangkan istilah sistem pendidikan jarak jauh mengandung arti bahwa pembelajaran di UT tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media pembelajaran, baik cetak maupun non-cetak. Tujuan pendirian UT adalah untuk: (1) memberikan kesempatan yang luas bagi warga negara Indonesia dan warga negara asing di manapun tempat tinggalnya, untuk memperoleh pendidikan tinggi, (2) memberikan layanan pendidikan tinggi bagi mereka, yang karena bekerja atau karena alasan lain, tidak dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tatap muka, dan (3) mengembangkan program pendidikan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain (*Katalog UT, 2011*).

UT mempunyai empat fakultas, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). FKIP UT memiliki 10 program studi, satu diantaranya ialah Program Studi S1 Pendidikan Fisika. Saat ini jumlah alumni sudah mencapai ribuan orang dimana tidak sedikit diantara mereka yang menduduki tempat-tempat yang penting dan strategis, baik di lingkungan pemerintahan atau swasta. Banyaknya lulusan FKIP UT mengindikasikan bahwa FKIP dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat (perguruan tinggi) untuk meningkatkan kompetensi mereka. Dengan demikian persepsi dalam masyarakat yang mempertanyakan eksistensi lulusan FKIP UT, terutama dari segi

kualitas, telah terbantahkan karena ternyata banyak anggota alumni UT yang dipercaya menduduki jabatan strategis di pemerintahan maupun lembaga swasta. Menyadari hal itu maka FKIP terus meningkatkan komitmennya untuk mengedepankan kualitas akademik dan kualitas layanannya agar adaptif terhadap perubahan, terutama dalam menghadapi era globalisasi dan era persaingan bebas.

Untuk terus dapat meningkatkan mutu akademik dan pelayanan di masa depan, maka FKIP UT merasa perlu untuk melakukan kajian diantaranya melalui penelitian tracer study yang berupa studi pelacakan jejak alumni/lulusan khususnya tanggapan pihak pengguna terhadap kinerja lulusan. Dengan adanya kegiatan tersebut, FKIP UT dan khususnya program studi pendidikan fisika akan memperoleh kemutakhiran informasi yang berkaitan dengan stakeholder, khususnya profil dan persepsi lulusan (alumni).

Sementara itu, melalui layanan akademik yang selama ini telah dilakukan adalah layanan konsultasi mengenai strategi belajar, cara belajar, pemilihan program studi, pemilihan mata kuliah dan konsultasi tentang Tugas Akhir Program. Walaupun layanan dalam bentuk lain seperti layanan administrasi akademik tetap ditawarkan dan dijalani dengan baik.

B. TUJUAN *TRACER STUDY*

Tracer Study ini bertujuan untuk mendapatkan informasi deskriptif alumni Program Studi Pendidikan fisika yang terkait dengan:

1. Status pekerjaan
2. Alasan masuk UT
3. Kepuasan lulusan
4. Alasan memilih program studi
5. Sumber informasi awal menjadi mahasiswa UT, dan
6. Indeks Prestasi
7. Kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dari program studi

8. pengaruh layanan akademik tersebut terhadap performance alumni sebagai guru dalam mengelola kelas yang menggunakan strategi belajar mengajar yang akan diterapkan di dalam kelas

C. MANFAAT *TRACER STUDY*

Adapun manfaat yang diharapkan dari *exit survey* ini adalah.

1. Memperoleh informasi dan meng-*up date* data tentang profil lulusan
2. Sebagai bahan masukan bagi peningkatan layanan administrasi dan layanan akademik.
3. Sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan, terutama untuk perbaikan penyelenggaraan program studi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Sebagai suatu perguruan tinggi milik pemerintah, UT didirikan dengan tujuan untuk: 1) memberikan kesempatan yang luas bagi warga negara Indonesia dan warga negara asing untuk memperoleh pendidikan tinggi; 2) memberikan layanan pendidikan tinggi bagi lulusan SLTA yang tidak dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tatap muka; dan 3) mengembangkan program pendidikan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain (*Katalog Universitas Terbuka, 2011*).

Sebagai perguruan tinggi, UT harus selalu meningkatkan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat. Peningkatan relevansi pendidikan sebaiknya menjadi sasaran dari peningkatan kualitas yang terus menerus (*continuous quality enhancement*) sebagai bagian dari suatu sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) perguruan tinggi secara keseluruhan. Aspek relevansi menuntut penyelenggara pendidikan tinggi untuk mengembangkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga profil lulusannya dapat memenuhi kebutuhan pasar (Depdiknas, 2004).

Alumni FKIP UT merupakan bagian dari warga universitas yang diharapkan dapat ikut berperan dalam pengembangan universitas dan menjaga citra serta kehormatan universitas di masyarakat. Sebagai agen pembaharu, para alumni FKIP UT dengan sendirinya juga bertindak sebagai duta almamater dalam memandu perubahan dalam masyarakat luas. Dengan demikian, hubungan antara UT dengan para alumninya perlu dijalin dan terus dibangun sejak mereka meninggalkan bangku kuliah di UT, supaya mereka dapat berkiprah bagi nusa dan bangsa Indonesia sekaligus berkontribusi bagi pengembangan almamater sesuai dengan visi dan misi UT.

Alumni dan Ikatan Alumni UT (IKA-UT) adalah salah satu sumberdaya sangat penting yang dimiliki oleh UT guna menjalankan fungsi, tugas serta tanggung jawab universitas. Alumni bukan hanya anggota masyarakat tetapi juga bagian dari komunitas UT yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat diberdayakan untuk menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan budaya. Dengan demikian, UT turut bertanggung jawab menjalin hubungan yang saling melengkapi dengan para alumninya dan IKA UT.

Hubungan UT dan para alumninya diharapkan mempunyai peran penting dalam memandu perkembangan dalam masyarakat. Tingkat kualitas pendidikan UT dapat tercermin dari kiprah dan karya para alumni di tengah-tengah masyarakat dan sejauh mana para alumni dapat memenuhi kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tidak sedikit pula dari para alumni UT berhasil menduduki posisi penting baik di pemerintahan, organisasi sosial, maupun perusahaan nasional dan multinasional.

Keterlibatan para alumni dalam berbagai posisi penting pada berbagai bentuk organisasi di atas menjadikan mereka memiliki pengaruh yang diperhitungkan, termasuk pengetahuan mereka tentang realita sosial, budaya, teknologi, dan kemanusiaan yang ada pada masyarakat. Oleh karena itu, hubungan yang efektif dengan para alumni akan memberikan kesempatan kepada UT untuk dapat menjalin kerjasama yang baik dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan peran alumni secara profesional maupun dalam menunaikan tanggung jawab sosial universitas.

A. Pengertian Alumni

Menurut Kamus Bahasa Indonesia versi tahun 2008 kata alumni berarti tamatan atau lulusan suatu sekolah atau perguruan tinggi. Sebagian orang menyatakan bahwa alumni tidak hanya diartikan sebagai lulusan saja (lihat perdebatan di ITB dalam http://www.ia-itb.com/index.php?action=news.detail&id_news=128), karena kata alumni juga

bisa berarti eks-mahasiswa atau eks-pelajar. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) dengan jelas-jelas disebutkan bahwa kata alumni berarti lulusan atau eks-mahasiswa atau eks-pelajar. Secara lebih luas lagi, definisi alumni/alumnus disajikan oleh, <http://en.wikipedia.org/wiki/Alumnus>,

An **alumnus** (pl. **alumni**), according to the [*American Heritage Dictionary*](#), is "a graduate of a school, college, or university." An alumnus can also be a former member, employee, contributor or inmate as well as a former student. In addition, an **alumna** (pl. **alumnae**) is "a female graduate or former student of a school, college, or university". If a group includes both genders, even if there is only one male, the plural form **alumni** is used (<http://en.wikipedia.org/wiki/Alumnus>).

Dari berbagai pengertian di atas, alumni dapat diartikan sebagai orang yang pernah mengenyam pendidikan di suatu institusi pendidikan dan tidak harus lulus atau mendapatkan gelar. Namun demikian, dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan alumni UT adalah mereka yang telah lulus dari salah satu program studi UT dan mendapatkan ijazah atau sertifikat dari UT.

B. Potensi dan Pemberdayaan Alumni

Jumlah alumni UT yang mencapai ratusan ribu orang, ternyata datanya belum dikelola dalam database yang baik. Akibatnya, potensi alumni yang demikian besar ini belum tergarap dengan baik. Untuk itu perlu dilakukan penyusunan database bagi seluruh alumni. Pendataan ini diperlukan untuk mengetahui jumlah, siapa dan di mana mereka berada serta posisi mereka dalam masyarakat. Dengan database yang baik dan lengkap akan diketahui berapa besar potensi yang bisa dikembangkan dan bagaimana menyinergikannya dengan UT sebagai almamaternya. Selama ini, interaksi antara alumni dan UT belum terjadi secara optimum. Ikatan Alumni UT (IKA-UT) merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi alumni dan meningkatkan interaksi antara UT dengan alumninya, maupun anteralumni.

Penyusunan database alumni ini juga berguna untuk membuka jejaring dan menyebarkan informasi dari UT kepada alumni dan masyarakat. Informasi

mengenai alumni UT kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sebaran dan potensi alumni.

Alumni adalah sebuah aset dari universitas yang sangat potensial untuk membantu kelangsungan dari lembaga tersebut (Ridley & Boone, 2001). Peran alumni mempunyai kontribusi terhadap tetap eksisnya sebuah perguruan tinggi. Bagaimana kita bisa mengelola alumni itu menjadi sebuah motor penggerak yang mampu berperan aktif terhadap perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Untuk itu alumni perlu dibuatkan wadah sebagai tempat berkumpul dan membantu pemikiran terhadap lembaganya sehingga akan berpotensi besar untuk mengembangkan tempat mencetak alumni menjadi sebuah tenaga kerja yang andal. Bagaimana alumni bisa memberikan sumbangan terhadap tempatnya menuntut ilmu, sangat tergantung pada wadah yang menaunginya dan pengelolaan almamaternya.

Suatu perkumpulan alumni harus dapat memberdayakan alumni dengan membangun jejaring alumni dengan jangkauan yang. Bisa dibayangkan betapa bermanfaatnya, apabila semua alumni secara rutin dapat mengirimkan berita terkini tentang tempat tugasnya masing-masing. Sebuah organisasi atau perkumpulan alumni dapat juga berperan dalam suatu kegiatan pelibatan alumni misalnya penanggulangan bencana alam. Perkumpulan atau organisasi alumni diharapkan tidak hanya menarik iuran untuk kemudian disumbangkan kepada pihak ini dan itu, atau membantu korban bencana, membiayai dan menggelar seminar. Sebuah perkumpulan atau organisasi alumni diharapkan dapat mengumpulkan secara rutin *news*/berita atau artikel yang terkait dengan kondisi, pekerjaan, atau informasi terkini tentang diri anggotanya. Tentu hal ini akan sangat bermanfaat bagi organisasi. Selain akan memberikan efek pembelajaran yang mendalam bagi para anggota alumni itu sendiri, dengan mengetahui kemajuan dari para anggota lainnya, mau tidak mau alumni yang lainpun akan tertarik untuk mengikuti dan berperan di dalam organisasi tersebut.

C. Organisasi Alumni

Satu hal yang sangat membantu para sarjana baru untuk mendapat pekerjaan yang diinginkan adalah dengan menggunakan koneksi sosial yang dimiliki alumni universitas tersebut. Tidaklah mengherankan jika banyak yang melihat tujuan utama ikatan alumni adalah untuk saling tukar informasi secara informal. Selain aktivitas informal, organisasi alumni juga diharapkan dapat melakukan aktivitas formal dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat akademik. Dari berbagai pengamatan, kegiatan formal tersebut biasanya dikemas sebagai kontribusi alumni universitas yang bersangkutan kepada masyarakat umum. Singkatnya, secara organisasi, ikatan alumni melihat dirinya sebagai agen universitas di masyarakat (Infoparlemen, 2009).

Alumni hendaknya memberikan kontribusi untuk universitas yang secara langsung dirasakan manfaatnya. Organisasi alumni dapat memberikan kontribusi bagi almamaternya yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Intinya, organisasi formal alumni universitas akan lebih berguna jika mereka menjadi agen masyarakat yang memberi kontribusi untuk almamater daripada menjadi agen almamater di masyarakat umum. Ikatan alumni dapat secara kontinu berdialog dengan para birokrat kampus untuk memberikan masukan mengenai dinamika terkini di dunia kerja.

Di tingkat universitas, ada staf atau unit yang mengurus atau mengelola alumni yang bertugas antara lain mengkoordinasikan semua kegiatan alumni di tingkat universitas, menjadi mediator antara universitas dan masyarakat, mediator komunikasi antara alumni dengan alumni, dan alumni dengan almamater. Selain itu, sejak diadakannya aplikasi alumni, staf pengelola alumni juga bertugas untuk memperbaharui data-data alumni serta menginput data lengkap tersebut ke website universitas berkoordinasi dengan fakultas-fakultas dan unit terkait.

Kegiatan dan perhatian alumni dapat difokuskan pada dua hal, yaitu (1) partisipasi alumni bagi kemajuan dan pengembangan almamater, dan (2) persatuan dan kesatuan alumni dalam mengembangkan dirinya sebagai tenaga

profesional di dalam masyarakat. Dalam konteks inilah organisasi alumni menjadi penting sebagai media untuk membangun jejaring karier dan okupasional. Organisasi alumni membangun kebanggaan, kebersamaan, dan komitmen sesama alumni. Alumni tumbuh besar karena dilepas dari kampus dan seyogianya secara kritis memberi masukan kepada almamaternya, karena mereka memahami betul kelemahan dan kelebihan almamaternya.

Pucuk pimpinan organisasi alumni seyogianya bukan 'orang dalam' atau pejabat kampus karena dua hal: (1) ia tidak akan memiliki waktu untuk mengurus organisasi secara serius, dan (2) birokrasi internal kampus akan menghalangi munculnya terobosan visioner ihwal alumni yang tersebar di luar kampus (Infoparlemen, 2009).

D. *Tracer Study*

Pada umumnya *Tracer Study* digunakan oleh suatu institusi pendidikan tinggi untuk mengetahui pengalaman seorang mahasiswa pada saat mereka mengikuti pendidikan, dan hasil survey digunakan untuk meningkatkan layanan pendidikan (Jacksonville State University, dan University of South Florida, 1996). Studi penelusuran alumni (*tracer study*) digunakan untuk mengetahui perkembangan personal dan profesional seorang alumni (Ridley dan Boone, 2001). Menurut Schomburg (2003) *tracer study* atau studi penelusuran adalah suatu studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Relevansi kajian penelusuran lulusan terhadap pengambilan kebijakan dalam bidang kurikulum dan pengembangan program telah lama dikenal. Kajian penelusuran lulusan berperan dalam mengevaluasi kurikulum suatu program pembelajaran, menunjukkan kelebihan dan kelemahan program sehingga menghasilkan saran perbaikan yang mendasar. Kajian tersebut dapat menjadi dasar untuk melihat relevansi dan efektivitas kurikulum yang diajarkan telah sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dan seberapa baik kurikulum yang berlaku dapat menyiapkan alumni untuk menghadapi tuntutan perubahan di lingkungan kerjanya. Kajian penelusuran

lulusan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program dan kegiatan di masa depan.

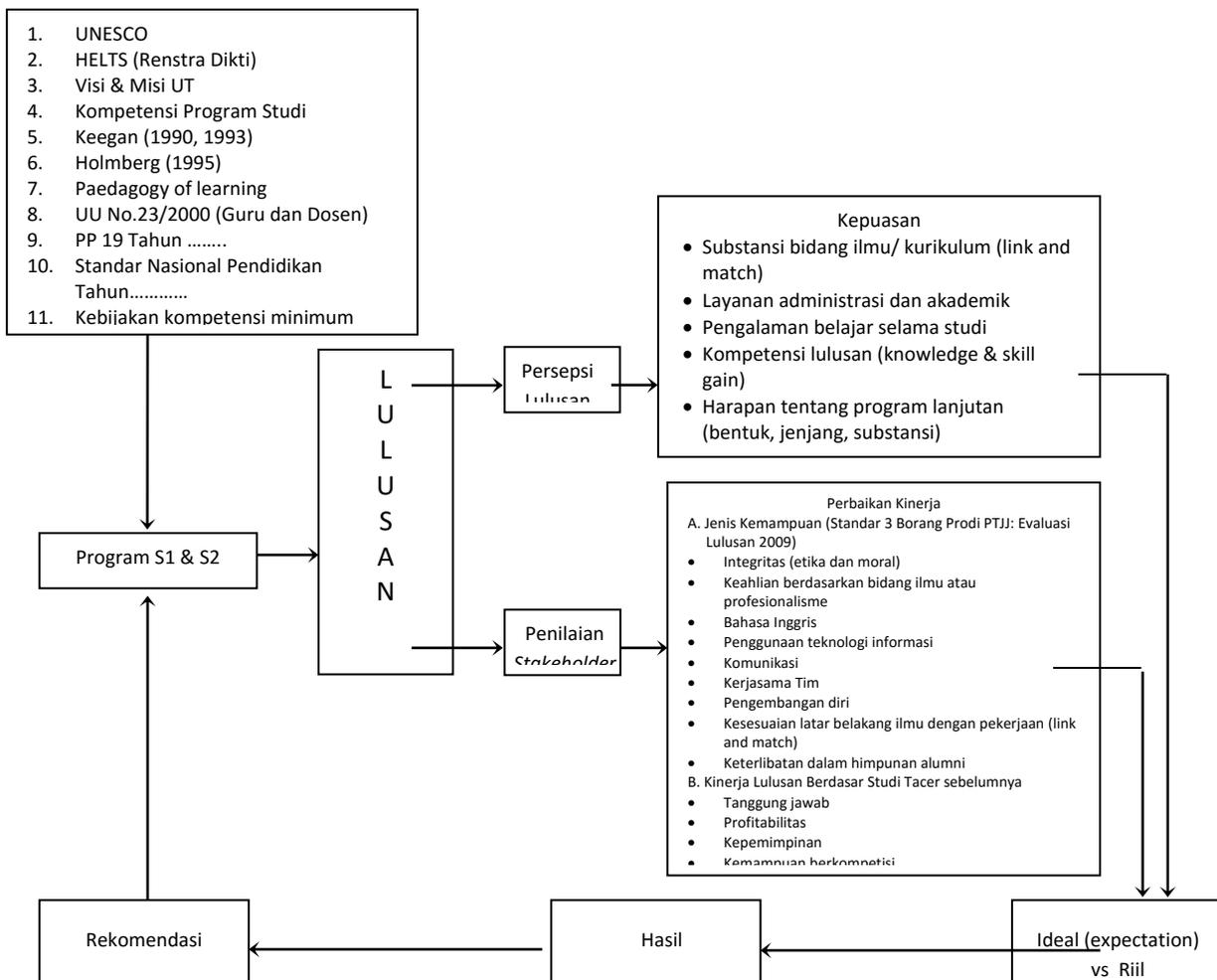
BAB III METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Responden Studi penelusuran alumni UT terdiri dari 3 kelompok yaitu lulusan, atasan, dan teman sejawat. Studi ini menggunakan dua metode yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Untuk metode kuantitatif, survei dilakukan terhadap lulusan dari program studi Pendidikan Fisika FKIP-UT yang lulus tahun 2009-2010 melalui kuesioner yang dikirimkan melalui pos. Sedangkan metode kualitatif dilakukan untuk responden terbatas yang dipilih secara acak proporsional terhadap jumlah lulusan program studi yang berada di 37 UBPJJ-UT. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara.

B. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir studi penelusuran sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1 mengikat proposal studi penelusuran yang diusulkan.



C. Populasi dan Sampel

Populasi pada *Tracer Study* UT 2014 adalah lulusan program studi S1 Pendidikan Fisika FKIP UT. Sampelnya adalah lulusan antara tahun 2009-2010. Alasan pemilihan sampel adalah: pertama, data, terutama alamat lulusan saat ini, masih sesuai dengan data yang ada pada database UT. Kedua, kurikulum pada waktu responden kuliah masih relatif sama dengan kurikulum saat ini. Yang ketiga, karena sebagian pertanyaan berkaitan dengan kepuasan terhadap layanan administrasi akademik yang diberikan oleh UT, maka dengan memilih sampel yang tidak terlalu lama dari waktu lulus, diharapkan lulusan dapat memberikan jawaban yang lebih objektif.

B. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mengadakan survey pendahuluan. Selama proses ini peneliti mengadakan penjajakan lapangan (*field study*) terhadap subyek penelitian dan menyusun rancangan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki dan memahami setting penelitian dalam rangka pengumpulan data. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rute penelusuran berdasarkan sebaran daerah asal alumni.
- b. Melaksanakan penelusuran terhadap alumni yang terpilih secara acak dan lulus sampling.
- c. Wawancara dilakukan terhadap alumni dan *stakeholders*.
- d. Kuisisioner diberikan kepada alumni dan *stakeholders*.
- e. Menyusun data lapangan sebagai bahan laporan.
- f. Evaluasi dan refleksi.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan serangkaian proses analisa data kuantitatif berupa angket sampai pada interpretasi data yang sudah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dan dilaksanakan setelah penelitian diuji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan sumber data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Angket,
2. Wawancara,
3. Dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah angket dan wawancara. Peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Adapun instrumen pendukungnya ialah alat tulis, pedoman wawancara dan dokumentasi.

G. Analisis Data

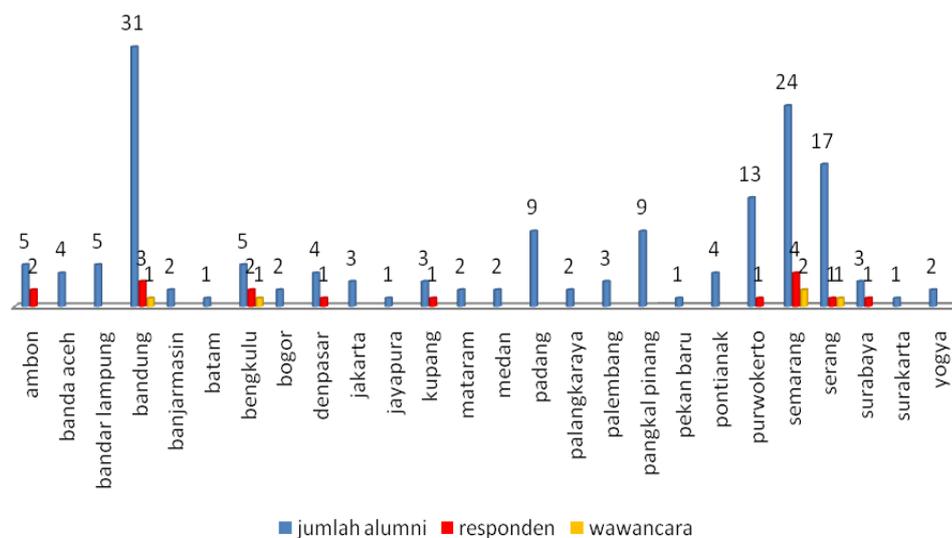
Teknik analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (Data Reduction),
Proses ini dilaksanakan dengan memilah data dari catatan tertulis di lapangan,
2. Penyajian data (Display Data),
Data yang telah direduksi, disajikan dalam laporan sistematis, mudah dibaca dan difahami, baik secara keseluruhan maupun per bagian,
3. Pengambilan Kesimpulan (Verification)
Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu proses penyimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus ke hal-hal yang sifatnya umum agar diperoleh kesimpulan yang obyektif.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Survey

Dari total 158 alumni program sarjana pendidikan fisika yang lulus pada tahun 2009 dan 2010, hanya sekitar 10,13% alumni yang mengembalikan hasil kuesioner. Hal ini terkait dengan data alumni yang digunakan sebagai target survey merupakan data pribadi alumni ketika baru pertama kali masuk program studi pendidikan fisika. Data pribadi ini tidak disesuaikan dengan data alumni saat wisuda. Perlu dilihat ada ketidaksesuaian data dari kedua sumber tersebut, sehingga hanya alumni yang memiliki data yang cocok pada kedua sumber data tersebut yang dipilih menjadi target survei. Jika hal ini tidak dilakukan maka validitas pengisi kuisisioner tidak dapat dipastikan seperti yang terjadi saat ini. Ketidaksesuaian data ini menunjukkan bahwa UT perlu memperbaiki manajemen data alumninya, dengan mengintegrasikan proses wisuda, exit survey dengan data base akademik (srs) yang telah tersedia. Dengan demikian data alumni akan memiliki sumber yang sama dengan data mahasiswa. Berikut sebaran jumlah alumni tahun 2009 dan 2010, responden kuesioner yang kembali dan daerah responden yang diwawancarai.

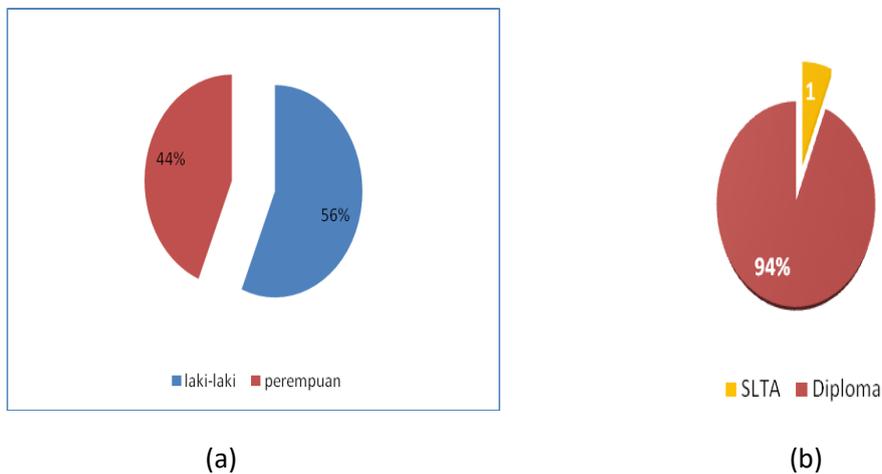


Gambar 1. Sebaran daerah jumlah alumni, kuesioner yang kembali dan responden yang diwawancarai

Response rate yang didapatkan dalam kegiatan ini relatif rendah, yaitu 10,13% yang dihitung dari jumlah alumni. Ada beberapa kemungkinan penyebabnya, diantaranya:

- Rendahnya kepedulian alumni UT dengan almamaternya sehingga rendahnya keinginan untuk terlibat dalam survei.
- Tidak lengkapnya database alumni,
- Tidak efektifnya metode penyebaran informasi yang dipilih.

B. Profil Lulusan

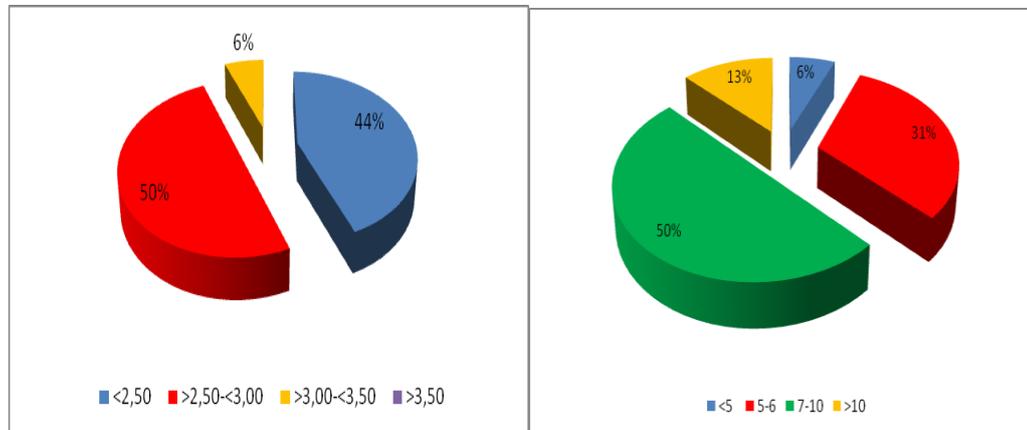


Gambar 2. (a) Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dan (b) asal pendidikan

Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin cukup berimbang 56% laki-laki dan 44% perempuan dengan pendidikan asal ketika masuk ke program studi pendidikan fisika mayoritas merupakan lulusan diploma. Beberapa faktor yang melatar belakangi lulusan masuk UT adalah mayoritas menyatakan karena ijasahnya diakui dan sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan.

C. Pengalaman Akademik

1. Masa Studi dan IPK



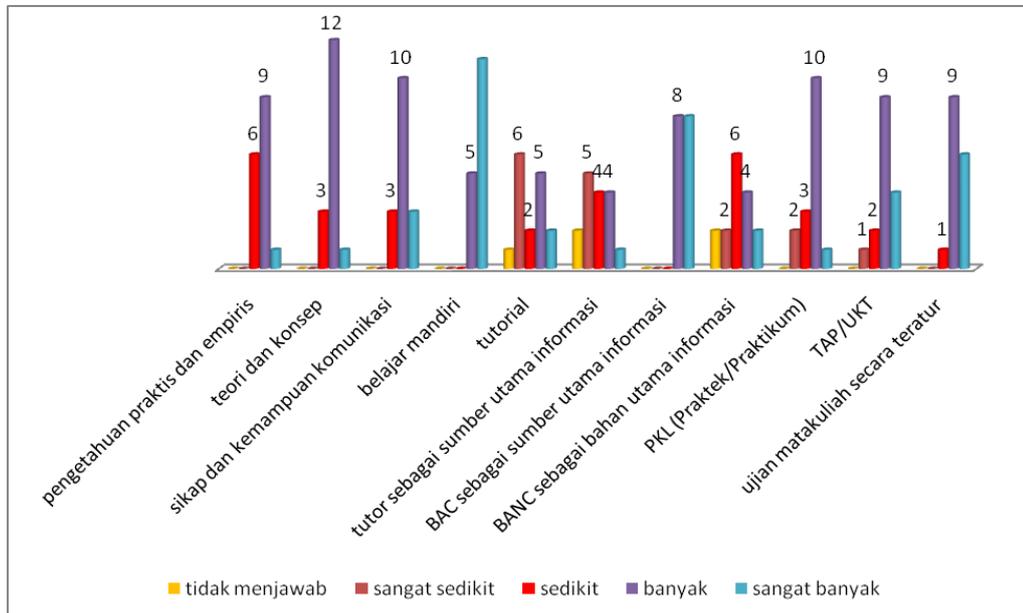
Gambar 3. Sebaran IPK responden dan lamanya masa studi

Dikarenakan sebagian besar responden merupakan masukan diploma sehingga diharapkan berdasarkan kurikulum maka masa studi diperkirakan dapat ditempuh 5-6 semester. Namun berdasarkan responden, hanya 37% yang lulus tepat waktu dan kurang dari waktu yang ditetapkan (lulus dibawah 5 semester hanya 6% sedangkan antara 5-6 semester sebesar 31%). Sebagian besar responden (50%) lulus dengan masa studi 7-10 semester bahkan ada 13% yang lulus lebih dari 10 semester. Hal ini mengindikasikan perlu adanya kajian perlunya upaya diprogram studi untuk meningkatkan tingkat kelulusan mahasiswa.

Ada beberapa faktor yang dianggap sebagian responden berkontribusi menghambat ketepatan waktu kuliah yaitu permasalahan pelayanan akademik (tutorial, bahan ajar, bimbingan akademik, dan praktek/praktikum), dan pengulangan mata kuliah dan IPK.

Bila dilihat dari IPK responden, lima puluh persen memiliki IPK antara 2,5 sampai dengan 3,00. Empat puluh empat persen responden IPKnya masih berada dibawah 2,5 dan hanya 6% yang memiliki IPK diatas 3,00. Hal ini membutuhkan perlunya perbaikan dan peninjauan ulang layanan akademik diprogram studi untuk meningkatkan IPK lulusan.

2. Pengalaman Belajar



Gambar 4. Penilaian Responden terhadap aspek akademik di pendidikan fisika

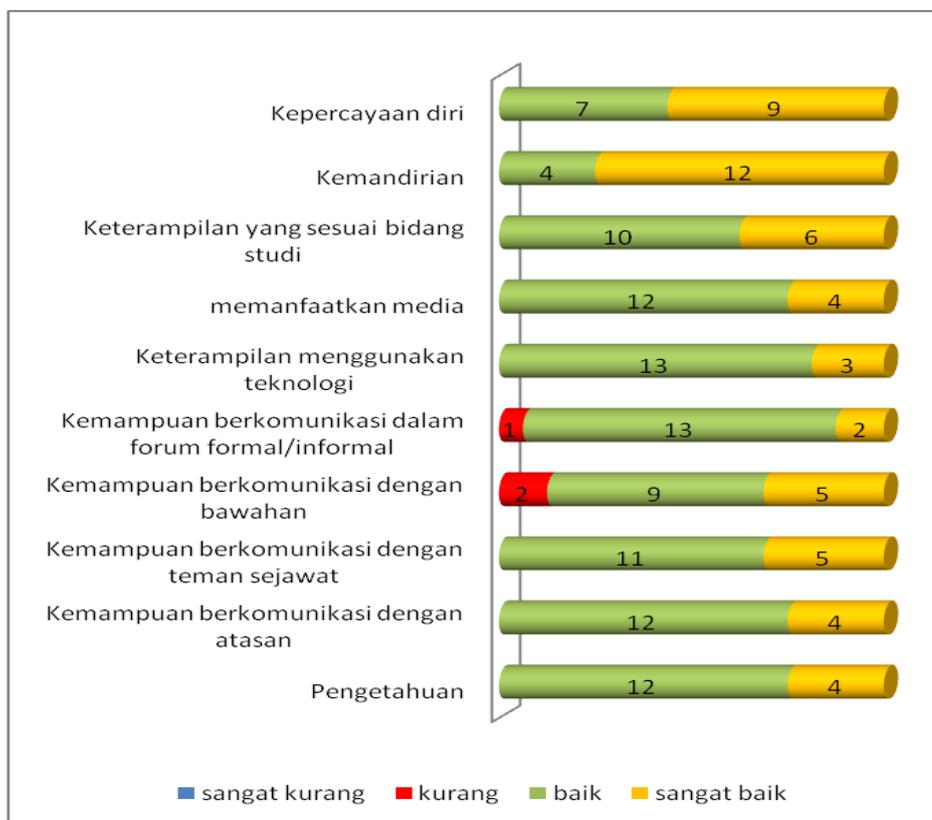
Menurut responden, mereka mendapatkan banyak pengalaman belajar mandiri (31,25% banyak dan 68,75% sangat banyak) dan penggunaan BAC sebagai sumber utama informasi di UT (50% banyak dan 50% sangat banyak). Namun masih ada responden yang menyatakan bahwa mereka masih sangat sedikit dan sedikit memperoleh tutorial (50%) dan tutor sebagai sumber utama informasi (56,26%), BANC sebagai bahan utama informasi pembelajaran (50%), serta pengetahuan praktis dan empiris (37,5%). Karena itu diperlukan analisis lebih lanjut untuk membuktikannya untuk perbaikan program studi kedepannya.

D. Kompetensi dan Pekerjaan

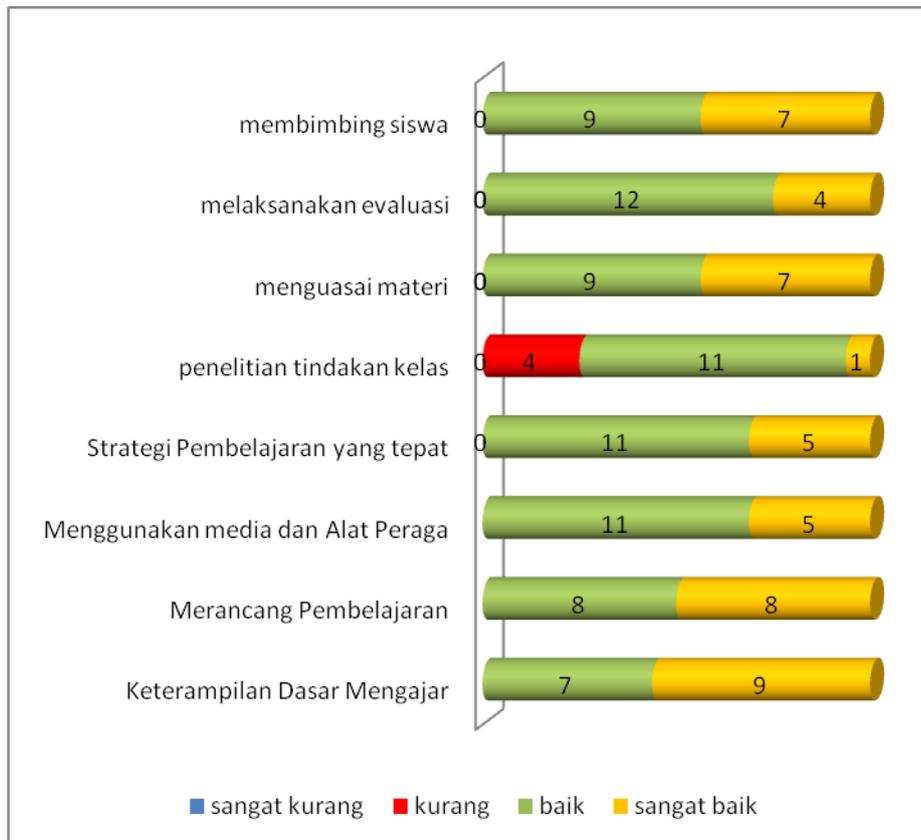
Bahwa mayoritas responden (93,75%) menyatakan telah bekerja sebelum kuliah di UT dibidang formal. Hal ini sesuai dengan ketentuan bahwa penyelenggaraan program studi pendidikan fisika oleh UT untuk para guru yang akan meningkatkan kompetensinya ke jenjang sarjana.

1. Dampak Pengalaman Belajar dan Kinerja (Sikap dan Kemampuan)

Berdasarkan gambar 5. Responden menyatakan bahwa dampak pengalaman belajar ketika kuliah di UT, mayoritas menyatakan baik dan sangat baik pada berbagai aspek. Namun yang perlu diperhatikan masih ada responden walau hanya 12,5% yang menyatakan mereka merasakan kurang dalam berkomunikasi diforum formal/informal serta dengan bawahan. Hal ini memang mempengaruhi kinerja responden pada kemampuan mengajar salah satunya dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (25%).

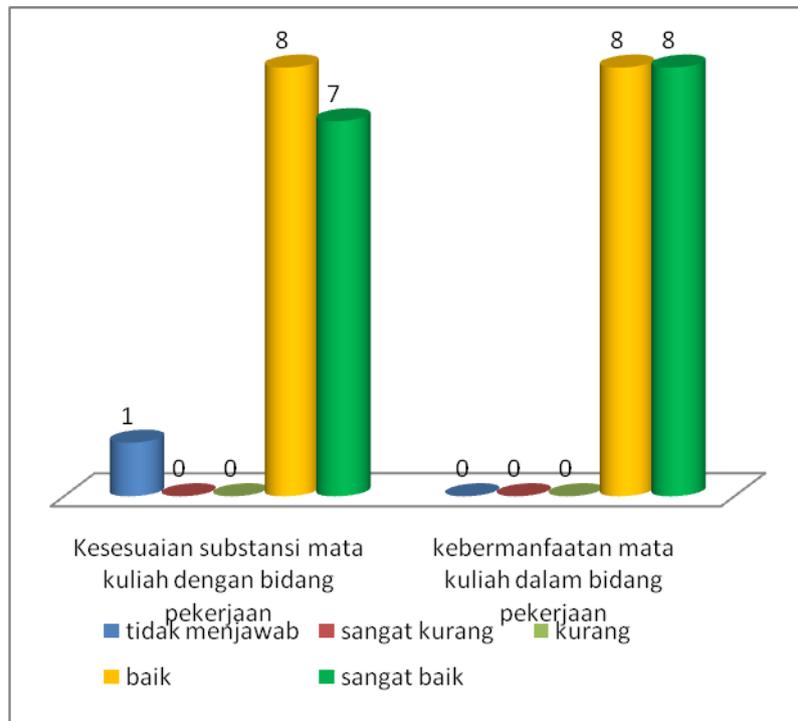


Gambar 5. Dampak Pengalaman Belajar Kuliah di UT



Gambar 6. Kualitas Kinerja (Kemampuan Mengajar)

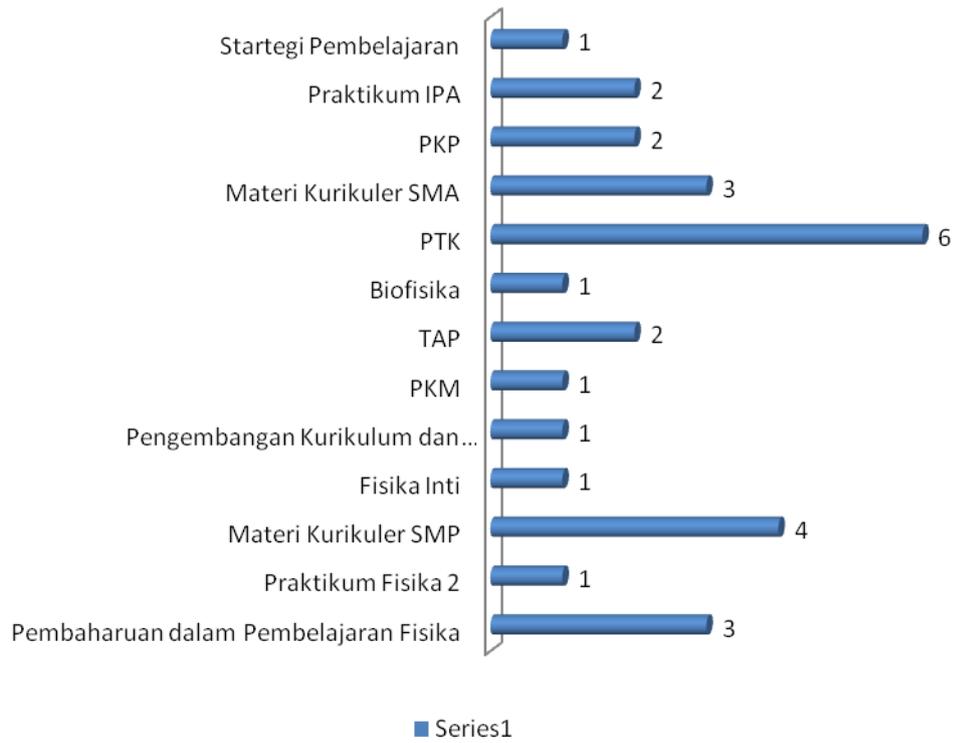
2. Kesesuaian dan Kebermanfaatan Substansi Bidang Ilmu dengan Bidang Pekerjaan



Gambar 7. Kesesuaian dan Kebermanfaatan Mata Kuliah dengan Pekerjaan

Berdasarkan gambar 7. Mayoritas responden menyatakan bahwa substansi bidang ilmu yang diperoleh di UT sudah sesuai dan bermanfaat dengan bidang pekerjaan mereka sekarang yaitu sebagai guru. Sebanyak 37,5% responden menyatakan mata kuliah yang sangat bermanfaat adalah PTK dan mata kuliah pembelajaran serta mata kuliah fisika dasar (materi kurikuler SMP/SMA,

Mata kuliah yang sangat Bermanfaat



Gambar 8. Mata Kuliah yang Bermanfaat

BAB 5. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. IPK yang diperoleh masih rata-rata 2,5 dengan masa studi rata-rata 5-10 semester sehingga perlu adanya perbaikan pada layanan akademik untuk dapat memenuhi tuntutan IPK pada dunia kerja dan
2. Pengalaman belajar yang dirasakan oleh responden semasa mengikuti pendidikan di program studi pendidikan fisika relatif sudah cukup baik. Namun demikian perlu meningkatkan kualitas akademik pembelajaran terutama pada tutorial, BANC dan praktek/praktikum

B. Saran

1. Perlu adanya sumber informasi tambahan dari hasil exit survey untuk lebih mengakuratkan data survey tracer study
2. Perlu dijajaki adanya metode pengumpulan data yang menggunakan teknologi agar lebih praktis melalui sms blast dan online
3. Perlu adanya tindak lanjut di tingkat program studi maupun kebijakan dilevel fakultas sehingga IPK alumni dapat diperbaiki dengan layanan akademik yang program studi berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. & Pangaribuan, N. (2006). *Mahasiswa di institusi pendidikan tinggi jarak jauh*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UT. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Depdiknas (2004). *Strategi pendidikan tinggi jangka panjang: Mewujudkan perguruan tinggi berkualitas*. Ditjen Dikti Depdiknas RI (http://www.inherent-dikti.net/files/HELTS_2003-2010B.pdf). Diakses tanggal 2 Februari 2009.
- Infoparlemen (2009). Sejumlah pimpinan lembaga negara bersaing dalam perebutan kursi pimpinan organisasi alumni perguruan tinggi. http://www.infoparlemen.com/front/index.php?option=com_content&task=view&id=594&Itemid=1. Diakses tanggal 13-Jan-2010.
- Jacksonville State University. (...) The Office of Institutional Research & Assessment. http://www.jsu.edu/oira/assessment_files/gses.pdf. Diakses tanggal 29-Mei-2009.
- Pusat Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Madeamin, I. (2010). *Hakikat penelitian dan pengembangan (Bidang Pendidikan bag-1)*. http://bugishq.blogspot.com/2010/02/hakikat-penelitian-dan-pengembangan_14.html. Diakses tanggal 20-Mei-2010.
- Ridley, D.R. & Boone, M.M. (2001). Alumni Loyalty. http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/000019b/80/19/35/12.pdf. [13-Jan-2010].
- Schomburg, H. (2003). *Handbook for graduate tracer studies*. Kassel: Centre for Research on Higher education and Work.
- Sigit, A., Indrawati, E., Pertiwi, P.P., Noviyanti, R., Yuliana, E. (2008). Tracer study alumni program studi S1 PKP FMIPA-UT: Sebaran, karakteristik, dan keberterimaan di masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 9 (2). Tangerang: LPPM Universitas Terbuka.
- SMP Negeri 1 Lawang. (2009). Apa Arti Kata Alumni. <http://hin.facebook.com/topic.php?uid=93649636210&topic=11087>. Diakses tanggal 13-Jan-2010.

Sulistya, I. (2000). Modul Analisis Sistem. <http://kuliah.dinus.ac.id/ika/asi.html>.
Diakses tanggal 23-Juni-2009.

University of South Florida. 1996. Adv alumni interpretation.
http://www.coedu.usf.edu/main/qualityassurance/documents/Adv_alumni_in_terpretation03.pdf. Diakses tanggal 13-Jan-2010.

Universitas Terbuka (2009a). *Katalog Universitas Terbuka 2009*. Tangerang:
Universitas Terbuka.

Universitas Terbuka (2009b). *Universitas Terbuka: 25 years making higher education open for all Indonesians*. Tangerang: Universitas Terbuka

Lampiran

A. Susunan Tim Peneliti

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Heni Safitri	UT	Pendidikan Fisika	10	Koordinator & penanggungjawab seluruh proses dan kegiatan operasional penelitian, kajian teori dan pustaka, penyusunan laporan penelitian
2	Dodi Sukmayadi	UT	Pendidikan Fisika	8	Pengembangan desain dan operasionalisasi penelitian, penanggung-jawab monev internal dan reviewer kajian pustaka dan kerangka teori, review instrumen penelitian,
3	Herawati	UT	Pendidikan Fisika	8	Koord. Lapangan untuk Ujicoba instrumen & pengumpulan data di lapangan, penyiapan monev dan pelaporan hasil/temuan penelitian
4	Irwanof	UT	Pendidikan Fisika	6	Penanggung jawab operasional penelitian serta membantu penyusunan instrumen penelitian

**Lampiran Biodata Ketua dan Anggota
Ketua Peneliti**

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Heni Safitri,S.Pd.,M.Si.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK	197703102002122002
5.	NIDN	0010037706
6.	Tempat & Tanggal Lahir	Jakarta, 10 Maret 1977
7.	E-mail	henip@ut.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	081908082432
9.	Alamat Kantor	Prodi Pendidikan Fisika PMIPA FKIP-UT Jl.Cabe Raya Pondok Cabe Tangerang Selatan
10.	Nomor Telepon/Faks	021-7434590
11.	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Fisika Kuantum 2. Gelombang 3. Praktikum Fisika 4. Teori Relativitas 5. Pembelajaran Fisika

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama PT	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Ilmu Fisika
Tahun Masuk-Lulus	1996-2002	2008-2010
Judul Skripsi/Tesis	Peningkatan Temperatur Air dengan menggunakan Kolektor Pelat Datar	Pergeseran Fase Hamburan Kaon Nukleon
Nama Pembimbing	Satwiko Sidopekso,Ph.D	Dr. Agus Salam

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2010	Analisis Bahan Ajar Praktikum Fisika	UT	30
2.	2011	Analisis Bahan Ajar Evaluasi Pembelajaran Fisika	UT	20
3	2012	Pengaruh Pemanfaatan Media Sederhana terhadap Hasil Belajar Sains	UT	20
4	2013	Desain Inovatif Model Belajar Mengajar Fisika Berbasis Metode Dinamika Molekul Untuk Menjelaskan Proses-Proses Fisika Mikroskopik	Dikti	120

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2011	Pemanfaatan Alat Peraga IPA dalam Pembelajaran	UT	
2.	2012	Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Sains	UT	
3	2013	Profesional Development School Pembelajaran Tematik Integratif	UT	

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Laboratorium Virtual dalam Pembelajaran Fisika Topik Gerak Lurus	Jurnal Pendidikan UT	Vol. 12, No. 2, September 2011, ISSN: 1411-1942
2	Model Pembelajaran Telaah Yurisprudensi pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Kritis dengan Menggunakan Metode Debat Konfrontatif	Jurnal Pendidikan UT	Vol. 12, No. 2, September 2011, ISSN: 1411-1942
3	Penerapan Metode Dinamika Molekul untuk Pembelajaran: Konsep Titik Leleh dan Perubahan Wujud	Jurnal Teori dan Aplikasi Fisika	Vol.01, No.02, Juli 2013 ISSN 2303-016X

F. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Internasional Fisika Ketingan	Phase Shift of Kaon-Nucleon Scattering with Separable Interaction	14 Juli 2010 Solo
2.	International Conference ICDE	The Use Open Educational Resources (OERs) to support the Quality of Learning Teachers: Case Study of Universitas Terbuka	2-5 Oktober 2011 Bali
4	Seminar Nasional Fisika Terapan III	Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Web dalam Fisika	15 September 2012 Surabaya
5	OCWC	Integrating OERs in Online Tutorial to Support	5-7 Mei 2013 Bali

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
		the Quality of Student Teacher Learning	
6	International Conference Education Research	Enhance Continuous Profesional Development Science Teachers with Utilization OERs	16-18 Oktober 2013, Seoul Korea Selatan

Tangerang Selatan, 5 Maret 2014

Pengusul,



Heni Safitri, S.Pd.,M.Si.

Anggota Peneliti (1)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Herawati, S.Pd, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK	197712092002122001
5	NIDN	0009127709
6	Tempat & Tanggal Lahir	Jakarta, 9 Desember 1977
7	E-mail	hera@ut.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085697906968
9	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan
10	Nomor Telepon/Faks	021 7490941
11	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Pengantar Fisika Statistik
		2. Fisika Statistik
		3. Mekanika
		4. Pembelajaran Fisika
		5. Praktikum

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama PT	Universitas Negeri Jakarta	Institut Teknologi Bandung
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Fisika
Tahun Masuk-Lulus	1996-2002	2009-2012
Judul Skripsi/Tesis	Penggunaan IC LM335 untuk mengukur kelembaban udara	Analisis Termalhidrolik dan Sirkulasi Alamiah pada Reaktor IRIS
Nama Pembimbing	Sadwiko Sidopekso, Ph.D.	Prof. Dr. Zaki Su'ud

C. Pengalaman Penelitian Dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2009	Laporan Penelitian: "Pengaruh Penggunaan Laboratorium Virtual Fisika Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Psikomotorik Siswa Dengan Topik Gerak Lurus"	UT	10
2.	2012	Analisis pola interaksi mahasiswa dalam pembelajaran online fisika	UT	20

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta)

				Rp)
1	Tahun 2011		Universitas Terbuka	

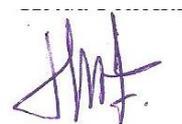
E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Laboratorium Virtual dalam Pembelajaran Fisika Topik Gerak Lurus	Jurnal LPPM UT	Vol. 12, No. 2, September 2011, ISSN: 1411-1942, 8 halaman

F. Pemakalah Seminar (Oral Presentation) dalam 5 Tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Simposium Nasional Inovasi Pembelajaran Dan Sains (SNIPS)	“Pengembangan Computer Assisted Instruction (CAI) Interaktif Dalam Pembelajaran Fisika”	ITB, 7-8 Juni 2012, Bandung, Indonesia
2	Seminar Nasional Fisika Terapan III (SNAFT-III-2012),	“Pengembangan Program Dry Lab Dalam Pembelajaran Fisika Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh”	UNAIR, 15 September 2012

Anggota Peneliti,



Herawati, S.Pd, M.Si
NIP. 19771209 2002122001

Lampiran. Perincian Biaya Penelitian

No	Kegiatan	Biaya (Rp)
I.	Honor Peneliti	
	1. Ketua	4800000
	2. Anggota 1	3840000
	3. Anggota 2	3840000
	4. Anggota 3	2160000
	sub jumlah	14640000
II.	Peralatan dan Bahan Habis Pakai	
	1. Perangko	5200000
	2. Fotocopy kuesioner	600000
	3. Dokumentasi	560000
	4. Souvenir Wawancara	2500000
	5. Konsumsi Wawancara	2500000
	6. Transport Wawancara	5500000
	sub jumlah	16860000
III.	Perjalanan Wawancara (Alumni, Atasan dan Teman Sejawat)	
	3 daerah hasil balik kuesioner	12.500.000
IV.	Publikasi dan Laporan	6.000.000
	Total Biaya Penelitian	50.000.000